

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Dalam dunia pendidikan (sekolah), sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang diajarkan di sekolah yang terangkum dalam kurikulum pendidikan jasmani. Upaya meningkatkan keterampilan bermain sepakbola para siswa sekolah harus menguasai macam-macam teknik dasar bermain sepakbola. Kemampuan siswa menguasai teknik dasar bermain sepakbola dapat mendukung penampilannya dalam bermain sepakbola baik secara individu maupun secara kolektif. Pentingnya peranan penguasaan teknik dasar bermain sepakbola, maka bagi para pemain pemula (siswa sekolah) harus dilatih secara baik dan benar.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, sepak bola sering kali merupakan pembelajaran yang sangat digemari oleh siswa khususnya siswa laki-laki. Tetapi permasalahan yang sering timbul adalah bahwa siswa hanya sekedar bermain dalam sepak bola. Mereka kurang memperhatikan penguasaan dalam teknik dasar bermain sepak bola seperti menggiring bola, passing dan menghentikan bola. Ini terbukti dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 2 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. Dari observasi yang dilakukan, terlihat dalam permainan sepak bola yang dilakukan masih banyak siswa yang masih belum menguasai teknik *passing*, sehingga bermain bola hanya sekedar bermain. Hal ini perlu diperbaiki agar kemampuan siswa dapat lebih ditingkatkan.

Passing merupakan salah satu teknik dasar bermain sepakbola yang memiliki kontribusi besar dalam permainan sepakbola. Hampir seluruh permainan sepakbola dilakukan dengan *passing*. Besarnya kontribusi *passing* bola dalam permainan sepakbola, maka perlu diajarkan kepada siswa sekolah. Menurut Wahjoedi (1999: 120) bahwa, “Menendang bola merupakan keterampilan paling penting dan mendasar yang harus dikuasai dalam permainan sepakbola. Oleh karena itu, pertama kali harus dikuasai oleh setiap pemain adalah teknik dasar menendang bola”.

Berdasarkan fungsi dan tujuannya, *passing* berfungsi sebagai operan untuk menghubungkan pemain satu dengan pemain lainnya dalam satu tim atau mencetak gol ke gawang lawan. Pada umumnya, menghubungkan pemain satu dengan lainnya dalam satu tim pada jarak dekat dilakukan dengan operan-operan rendah menyusur tanah (*passing*). Melalui operan-operan rendah yang tepat dan penerapan taktik dan strategi yang baik dapat mengecoh atau membuka pertahanan lawan. Pentingnya peranan *Passing* dalam sepakbola, maka *passing* harus diajarkan pada tahap awal bagi siswa pemula yang belajar bermain sepakbola.

Melakukan *passing* dengan baik dan tepat pada sasaran bagi siswa sekolah bukan merupakan hal yang mudah. Bagi siswa pemula sering kali dalam melakukan *passing* tidak tepat pada sasaran yang diinginkan, bahkan tidak menutup kemungkinan bolanya melambung rendah. Kondisi yang demikian akan merugikan timnya, karena bola mudah dikuasai oleh lawan. Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi saat melakukan *passing*, salah satu faktor penyebabnya adalah belum menguasai teknik menendang bola yang benar. Agar para siswa dapat

menguasai teknik menendang yang benar dibutuhkan cara belajar yang baik dan tepat. Dalam pelaksanaan pembelajaran *passing* dalam permainan sepakbola perlu diterapkan cara belajar yang tepat agar diperoleh kemampuan *passing* yang baik. Depdiknas (2004: 27-28) dalam Kurikulum Pendidikan Jasmani SMP dijelaskan, “Pembelajaran pendidikan jasmani dapat dilakukan dengan beberapa macam di antaranya dengan pendekatan permainan (*taktis*)”.

Ada dua pendekatan yang umumnya diterapkan dalam pembelajaran olahraga, yaitu pendekatan teknis dan pendekatan taktis. Pendekatan teknis menekankan pembelajaran teknik dari suatu permainan, sedangkan pendekatan taktis menekankan pada taktik dari suatu permainan dalam cabang olahraga. Pendekatan taktis pada hakekatnya adalah suatu pendekatan pembelajaran keterampilan teknik dan sekaligus diterapkan dalam situasi permainan. Tujuan utama dari pendekatan taktis dalam pembelajaran adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep bermain yang sesungguhnya.

Pada pelaksanaannya pendekatan taktis mendorong siswa dalam memecahkan segala persoalan yang ada didalam permainan atau pertandingan dalam suatu cabang olahraga. Permasalahan tersebut pada dasarnya adalah bagaimana menerapkan keterampilan teknik dalam suatu permainan atau pertandingan yang sesungguhnya. Dengan demikian siswa dapat memahami keterkaitan antara keterampilan teknik dengan taktik permainan atau pertandingan yang sebenarnya.

Melalui penerapan pendekatan taktis pada pembelajaran *passing* diharapkan mampu memecahkan permasalahan yang selama ini terlihat di lapangan khususnya di kelas VIII-2 SMP Negeri 2 Pancur Batu Kabupaten Deli

Serdang. Permasalahan yang ditemukan peneliti setelah dilakukan observasi awal dan melihat nilai hasil belajar siswa pada sub kompetensi penguasaan teknik dasar *passing* pendek dalam permainan sepak bola diperoleh dari 31 orang siswa kelas VIII-2 hanya 10 orang yang memperoleh nilai KKM yaitu 65. Dengan perician 5 orang nilai 65, 4 orang nilai 70, dan 1 orang nilai 75. Sedangkan siswa yg lain memperoleh nilai KKM dengan perician, 10 orang siswa memperoleh nilai 50, 4 orang nilai 55 dan 7 orang nilai 60. Setelah dirata-ratakan nilai kelas ini hanya mencapai 58,71. Hasil yang diperoleh ini sangat rendah sehingga peneliti berusaha untuk memperbaiki permasalahan yang ditemukan dikelas ini.

Kesalahan yang sering terjadi antara lain *passing* yang dilakukan siswa kurang tepat pada sasaran, sulit dikontrol oleh teman seregunya, bolanya sering melambung rendah dan lain sebagainya. Kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 2 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang ini setelah diobservasi oleh peneliti ternyata disebabkan oleh siswa belum dikuasanya teknik *passing* yang benar oleh siswa. Pembelajaran sepakbola yang selama ini diberikan hanya mengutamakan kesenangan bermain sepakbola sehingga kurang memperhatikan pada penguasaan teknik *passing* siswa. Siswa hanya berusaha memenangkan permainan tanpa memperhatikan cara melakukan *passing* yang benar sehingga sering kali terjadi salah operan.

Selain permasalahan diatas, peneliti juga menemukan bahwa motivasi yang diberikan oleh guru kepada siswa masih rendah. Guru kurang memberikan penguatan kepada siswa mengenai manfaat dan prestasi yang dapat diraih oleh siswa apabila mereka tekun berlatih sepak bola. Hal ini menyebabkan siswa hanya menjadikan permainan sepak bola sekedar melepas kebosanan dalam belajar

sehingga penguasaan teknik *passing* dalam permainan sepak bola tidak ada peningkatan.

Permasalahan yang juga ditemukan oleh peneliti adalah mengenai kurangnya variasi yang diberikan oleh guru olahraga dalam mengajar. Guru hanya monoton menggunakan gaya mengajar komando dan tradisional saja sehingga menyebabkan siswa bosan dan kurang termotivasi dalam mempelajari teknik *passing* dalam sepak bola. Gaya mengajar guru belum divariasikan kepada pendekatan dan model-model pembelajaran seperti pembelajaran pembelajaran kooperatif atau pendekatan taktis. Ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pengetahuan guru seputar jenis-jenis pendekatan dan model pembelajaran. Hal ini menjadi pusat perhatian peneliti untuk dapat diperbaiki melalui penerapan pendekatan taktis dalam pembelajaran sepak bola.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan penguasaan teknik *passing* khususnya *passing* pendek yang benar, sehingga dapat mendukung keterampilan teknik bermain sepakbola menjadi lebih baik. Melalui pendekatan taktis siswa diharapkan melakukan gerakan *passing* secara berulang-ulang melalui permainan, sehingga dapat mengotomatisasikan gerakan *passing* dengan baik dan benar tanpa membuat siswa menjadi bosan.

Permasalahan yang telah dikemukakan di atas yang melatar belakangi judul “Upaya peningkatan hasil belajar *Passing* dalam permainan sepak bola melalui penerapan pembelajaran pendekatan taktis di kelas VIII-2 SMP Negeri 2 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2011/2012”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut: Faktor-faktor apa sajakah yang dapat meningkatkan hasil belajar *passing* sepakbola dalam pembelajaran penjas? Apakah dengan melalui penerapan pembelajaran pendekatan taktis dapat meningkatkan hasil belajar *passing* siswa dalam pembelajaran penjas? Seberapa besarkah faktor-faktor tersebut dalam meningkatkan hasil belajar *passing* sepakbola melalui penerapan pembelajaran pendekatan taktis?

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup masalah dan kemampuan penulis, maka perlu adanya pembatasan masalah, yaitu upaya meningkatkan hasil belajar *passing* kaki bagian dalam sepak bola siswa khususnya *passing* pendek dengan menerapkan pembelajaran pendekatan taktis di kelas VIII-2 SMP Negeri 2 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2011/2012

D. Rumusan Masalah

Untuk membatasi penelitian dibutuhkan rumusan masalah yang akan mempermudah pembahasan problematika yang diangkat. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Apakah penerapan pendekatan taktis dapat meningkatkan kemampuan *passing* sepakbola siswa di kelas VIII-2 SMP Negeri 2 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2011/2012?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan *passing* sepakbola siswa yang diberikan pembelajaran pendekatan taktis di kelas VIII-2 SMP Negeri 2 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2011/2012?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagi guru berguna untuk menambah bahan masukan agar dapat lebih memvariasikan pendekatan pembelajaran yang diberikan selama pembelajaran khusus pada mata pelajaran penjas.
- b. Bagi peneliti berguna untuk menambah pengetahuan dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa.
- c. Bagi sekolah berguna untuk menambah perbendaharaan strategi pembelajaran yang dapat diberikan bagi siswa.
- d. Bagi siswa sebagai cara untuk meningkatkan hasil belajar serta kemampuan khususnya pada materi pelajaran penjas.